

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan sebab akibat yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu independensi, akuntabilitas, dan profesionalisme terhadap variabel dependen, yaitu kualitas audit. Populasi penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta. Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana peneliti menentukan beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat dibuat, diinstrumen untuk mengukur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung ke obyek yang langsung diteliti untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan menggunakan software SPSS versi 23. Data kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini data dan informasi yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dijelaskan secara perspektif pada akhir penelitian akan dianalisa untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP DKI Jakarta.

### 3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi partner, manajer, supervisor, auditor senior dan auditor junior. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability convenience sampling* atau mengambil sampel yang sesuai dengan ketentuan dari sampel atau populasi tertentu namun yang paling mudah dijangkau atau didapatkan atau atas dasar kemudahan. Dengan teknik *judgement sampling* yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian). Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel merupakan auditor yang bekerja di KAP di wilayah DKI Jakarta.
2. Sampel merupakan auditor yang memiliki pengalaman dibidang *auditing* atau sekurang-kurangnya berlatar belakang jurusan akuntansi.

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.<sup>2</sup> Sumber Data Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini kuisisioner.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan studi kepustakaan merupakan sumber data sekunder.

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini peneliti membutuhkan suatu data dan informasi yang dapat memberikan suatu gambaran umum yang jelas dan berkaitan dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh melalui dua cara yaitu, penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

#### 1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP di wilayah DKI Jakarta. Peneliti memperoleh data dengan mendatangi langsung auditor eksternal di KAP tempat mereka bekerja baik secara langsung maupun melalui perantara. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada para narasumber. Pengisian kuesioner tersebut terbagi menjadi dua cara:

- a. Mendatangi narasumber secara langsung ke lokasi dimana responden tersebut bekerja.
- b. Mengirimkan sebuah link yang dapat diakses dan dapat diisi dimanapun responden berada dengan menggunakan bantuan jaringan internet.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variable	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah item
Akuntabilitas  Liby dan Luft, Clody dan Tan Alison dalam Febrianti (2014)	Seberapa besar motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.	1. Adanya motivasi dalam diri. 2. Motivasi membuat pekerjaan selesai.	1 & 2	2
	Seberapa besar usaha (daya pikir) yang diberikan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan.	1. Mencurahkan daya pikir dalam pekerjaan. 2. Mencurahkan usaha dan tenaga.	3 & 4	2
	Seberapa yakin mereka bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan.	1. Pertanggungjawaban hasil kerja. 2. Meyakini hasil kerja akan diperiksa.	5 & 6	2
Profesionalisme  Irwansyah (2010:33)	Pengabdian pada profesi.	1. Penggunaan keahlian dan pengetahuan. 2. Yakin terhadap kemampuan.	1 & 2	2
	Pemenuhan kewajiban sosialnya.	1. Menjaga nama baik profesi. 2. Menciptakan transparansi keuangan.	3 & 4	2
	Sikap kemandiriannya	1. Yakin pada keputusan yang diambil. 2. Menyatakan pendapat tidak dibawah tekanan.	5 & 6	2
	Keyakinan terhadap profesi	1. Yakin terhadap saran dari rekan profesi. 2. Yakin terhadap aturan profesi yang menjadi motivasi.	7 & 8	2
	Kualitas hubungannya dengan sesama profesi	1. Adanya interaksi yang baik dengan rekan profesi. 2. Adanya hubungan yang baik dengan rekan profesi	9 & 10	2
Kualitas Audit  Sukriah dkk (2009)	Keakuratan temuan audit	1. Temuan audit yang akurat. 2. Tidak adanya rekayasa.	1 & 2	2
	Kualitas laporan hasil pemeriksaan	1. Laporan mengungkapkan hal-hal yang menjadi masalah. 2. Laporan yang dihasilkan bermanfaat.	3 & 4	2
	Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit	1. Proses pengumpulan dan pengujian bukti dilakukan sesuai SOP. 2. Dalam melaksanakan pemeriksaan memakai kode etik.	5 & 6	2

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Uji Kualitas Data**

##### **1. Uji Validitas**

Alat ukur yang digunakan sebagai alat ukur instrumen untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid memiliki makna bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Syarat mutlak dalam mendapatkan hasil yang valid adalah dengan instrumen yang valid. Secara umum validitas dikatakan sebagai kekuatan simpulan, inferensi, atau proposi dari hasil riset yang sudah kita lakukan mendekati kebenaran (Sarwono, 2012: 83). Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid. (Ghozali, 2009:49).

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda, dengan kata lain reliabilitas berkaitan dengan keandalan suatu indikator mengenai informasi yang ada pada indikator dengan konsisten. Dalam mengukur ketetapan, ketelitian serta akurasi dari alat ukur menggunakan uji reliabilitas sehingga alat ukur dapat dipercaya. One shot atau pengukuran saja dilakukan untuk mengukur uji reliabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Hair *et al.*, 2010: 92). Kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawab responden terhadap pernyataan itu konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.600.

#### **3.5.2 Uji Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya atau aslinya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Hasil olah data tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh

siapapun yang membutuhkan informasi tentang gejala tersebut. Hasil olahan data hanya sampai pada deskripsi, belum ke tahap generalisasi.

Statistik deskriptif dapat diartikan sebagai statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, sehingga memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas tentang suatu gejala dan keadaan sehingga kemudian dapat ditarik pengertian atau makna tertentu dari dari gejala atau keadaan tersebut. Pada penelitian ini analisis deskriptif merupakan analisis terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas, profesionalisme auditor dan kualitas audit. Dalam melakukan analisis tersebut bisa dilihat dari hasil jawaban responden terhadap item pernyataan masing-masing variabel yang telah diajukan.

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel ngganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data residualnya pada grafik P-Plot. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independennya sama dengan nol. Suatu

model regresi dapat dikatakan bebas multikolinier jika mempunyai nilai VIF <10 dan nilai TOL >0,01.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kita dapat melihat dari grafik scatterplot antara prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar membentuk pola tertentu atau teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:139).

#### 3.5.4 Uji Hipotesis

##### 1. Regresi Linier Berganda

Uji yang menjelaskan hubungan fungsional dalam menguji hipotesis serta menyatakan kejelasan tentang kekuatan variabel penentu dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan. Variabel independen atau bebas yang digunakan dalam penelitian memiliki lebih dari dua variabel yaitu akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit, maka peneliti menggunakan analisis regresi berganda menurut (Sugiyono, 2014) dengan persamaan sebagai berikut :

Dimana:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Y : Kualitas Audit  
a : Konstanta (*intercept*)  
 $b_1, b_2, b_n$  : Koefisien regresi  
 $X_1$  : Akuntabilitas  
 $X_2$  : Profesionalisme Auditor

Nilai koefisien regresi sangat berarti sebagai dasar analisis. Koefisien  $b$  akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen, artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika variabel independen mengalami penurunan. Sedangkan nilai  $b$  akan negatif (-) jika menunjukkan hubungan yang berlawanan atau tidak searah. Artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan penurunan variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

## 2. Uji t

Uji statistik  $t$  menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi (Ghozali, 2011: 88). Kriteria dalam uji parsial (uji  $t$ ) dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu variabel bebas secara masing-masing tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu variabel bebas masing-masing memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

## 3. Uji F

Uji statistik  $F$  menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik  $F$  digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan  $0,05$  (Ghozali, 2011: 88).

- a. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.



- b. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu  $Y$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai  $R^2$ , memiliki *range* antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2011:85).